

Program Pendampingan Menyusun Deskripsi Mata Pelajaran Pada Sistem Pembelajaran Daring Sekolah Menengah Atas Mathla'ul Anwar Pandeglang

Penny Hendriyati^{1*}, Afrasim Yusta², Rina Oktaviyanthi³, Agung Sugiarto⁴

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul

³ Universitas Serang Raya

⁴ Universitas Mathla'ul Anwar

*pennyhendriyati@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
08/08/2022

Direvisi Pemakalah :
01/10/2022

Diterima Publikasi :
01/11/2022

ABSTRAKSI

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi guru-guru dilingkungan SMA Mathla'ul Anwar Kabupaten Pandeglang dengan tema Program Pendampingan Penggunaan *Learning Management System* (LMS). Sebagian besar guru-guru yang ada di SMA Mathla'ul Anwar belum berpengalaman menerapkan media pembelajaran *daring*. Lemahnya keterampilan guru-guru tersebut dalam mengaplikasikan media pembelajaran itu dapat diminimalisir dengan melakukan pelatihan pengaplikasian media pembelajaran *daring*, sehingga pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dibuatlah kegiatan pelatihan dan workshop untuk mengenalkan media pembelajaran *daring* atau *system e-learning* dengan menggunakan *LMS Claroline*, dengan menerapkan metode pengukuran melalui kuesioner yang dibagikan kepada para guru-guru tersebut pada saat sebelum materi disampaikan dan setelah materi disampaikan, berdasarkan pada pelatihan yang dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan, yaitu pelatihan ini sudah berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya, yakni guru-guru mampu mengaplikasikan media *LMS Claroline* dan akan memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, *Daring*

ABSTRACT

The workshop is conducted for teachers of Mathla'ul Anwar High School in Pandeglang, the topic is The Use of Assistance Program Learning Management System (LMS). Most of the teachers at Mathla'ul Anwar High School have no experience in implementing online learning media. The lack of skills of these teachers in applying learning media can be minimized by conducting online learning media application training, so that in community service activities (PKM) it's created training activities and workshops to introduce online learning media or e-learning system using LMS. Claroline said by applying measurement methods through questionnaires shared with those teachers in the moments before the material is delivered and after the material is delivered, based on the applied training, we can conclude that the training has been running well and smooth, and achieved the previous targets, that the teachers are able to apply Claroline LMS media and useful for learning.

Keywords: Learning, Learning Media, *Daring*



Office:
Sekolah Tinggi Teknologi
Ilmu Komputer Insan Unggul
(STTIKOM Insan Unggul)



This is an open access article
published under the CC-BY-SA
license.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran era saat ini dan bertepatan dengan adanya Pandemi Covid 19 menuntut pihak sekolah menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan era milenial serta situasi Pandemi Covid 19. Hal ini menyebabkan guru sebagai fasilitator diharapkan mengetahui dan dapat merancang model pembelajaran baru atau inovatif, menarik, kreatif, mudah dipahami dan bermakna dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator dan mediator harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Guru diharapkan memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif, dan efisien. setiap orang bisa belajar di berbagai tempat, setiap saat, dan Bersama siapapun yang diinginkan. Itulah ciri khas pembelajaran abad pengetahuan atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran berbasis komputer (Kuntarto, 2017). Oleh karena itu, hendaknya pendidik harus mampu melaksanakan pembelajaran yang berbasis *online* atau *daring* terutama pembelajaran yang dilakukan saat Pandemi covid 19.

Media pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta mengikuti perkembangan zaman dan situasi pandemic Covid 19 ini telah banyak dikembangkan oleh para praktisi pendidikan. Efektivitas implementasi media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran ini belum banyak disosialisasikan kepada para guru-guru dan siswa sehingga hal ini berpengaruh terhadap pengelolaan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dengan media pembelajaran *Daring*, mulai dari belum tersedia atau belum meratanya jaringan internet di daerah tempat tinggal siswa-siswa berada, minimnya sosialisasi baik kepada guru-guru maupun siswa sehingga dalam pengelolaan dan pemberian materi dan tugas yang disampaikan guru kepada siswa mulai dari materi, tugas dan diskusi belum efektif dan terbatas karena hanya terpaku pada menggunakan *media social* seperti WhatsApp. Serta dilain sisi sekolah belum memiliki *system E-learning* untuk proses pembelajaran, kondisi guru dan siswa yang belum terbiasa belajar menggunakan media teknologi

pembelajaran atau *Daring*, sehingga timbul Permasalahan ini yang menjadi kendala semua sekolah pada umumnya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara Bersama atau berkolaborasi sesama dosen antara 3 (tiga) Institusi pendidikan antara lain Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul (STTIKOM Insan Unggul) Cilegon, Universitas Mathla'ul anwar, dan Universitas Serang Raya, yang dilaksanakan di SMA Mathla'ul Anwar Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

Dalam Tahapan awal pada proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diawali dengan melakukan kunjungan ke sekolah SMA Mathla'ul Anwar yang bertempat di kecamatan Menes sebagai tahap awal untuk monitoring lapangan, untuk menggali informasi lebih dalam tentang hal-hal apa saja yang menjadi kendala pada proses belajar mengajar dimasa pandemic covid 19 ini, dengan cara berdiskusi Bersama dengan para guru yang didampingi oleh Bapak Kepala Sekolah SMA Mathla'ul Anwar, sehingga kami mendapatkan informasi dari mitra atau tempat Pengabdian kepada masyarakat bahwasannya kegiatan belajar mengajar selama pandemi ini belum terintegrasi dan belum maksimal, sebab guru memberikan materi, tugas dan diskusi hanya menggunakan media social *whatsapp group*. Hal ini didorong dengan kondisi Meningkatnya penularan virus Covid 19, pemerintah terus memperketat aturan –aturan mulai dari menjaga jarak dan selalu menggunakan masker, sehingga proses belajar mengajar harus dilakukan dengan tidak tatap muka dan harus diganti dengan proses daring. Itu semua membuat guru – guru dan mitra atau sekolah mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring ini. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem pemberlajaran daring yang mudah dan efisien. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk proses pelaksanaan penyampaian materi dibagi perkelompok yang terdiri dari empat sampai lima dosen yang digabung dari tiga perguruan tinggi. Selanjutnya setiap dosen mempersiapkan materi untuk dipresentasikan kepada guru di SMA Mathla'ul Anwar. Untuk materi pada pengabdian kepada masyarakat ini mengenai proses pembelajaran *daring* atau *e-*

learning yang akan kita sosialisasikan ini memiliki fasilitas diantaranya: dapat Menyusun dan mengetahui deskripsi mata pelajaran, dapat melihat dan unduh materi, dapat langsung mengerjakan tugas dan mengetahui jawaban langsung yang diketahui siswa, siswa juga dapat melihat agenda kegiatan pada mata pelajaran, serta forum diskusi daring siswa dengan guru sesuai dengan mata pelajarannya. Untuk sistem *e-learning* ini kami menggunakan platform *learning management system (LMS) claroline* dengan alasan terkait efesiensi, kemudahan dan sederhana dalam menjalankannya serta memiliki fitur yang *user friendly* sehingga sesuai bagi pemula dalam menggunakan sistem *e-learning*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tema tentang program pendampingan *e-learning system* bagi siswa SMA Mathla'ul Anwar Pandegalang, yaitu dengan memberikan workshop kepada guru dilingkungan sekolah. *E-learning* terdiri dari dua kata *electronic* dan *learning* yang memiliki arti pembelajaran yang menggunakan elektronik atau disebut juga *online course* (Kusuma, 2011), *E-learning* merupakan pembelajaran konvensional yang diolah dalam format digital melalui layanan internet (Silahuddin, 2015), *e-learning* juga dapat meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran (Ambarita et al., 2016) (Eliyen & Efendi, 2019). Konsep *e-learning* mempengaruhi terhadap transformasi pendidikan manual ke pendidikan digital, proses ini dapat di *up to date* untuk diakses dimanapun dan kapanpun, siswa dapat mudah menerima materi pembelajaran dimanapun keberadaannya, dan mempermudah siswa berkomunikasi langsung dengan guru, serta materi pembelajaran dapat di unduh kapanpun (Mutia, 2013) Sehingga untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka dibuat program pendampingan *e-learning system* bagi siswa SMA Mathla'ul Anwar

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan Monitoring, Resources Sharing dan workshop

1. Montoring

Metode ini merupakan kegiatan memberikan pendampingan secara personal atau kelompok, dengan mengacu pada materi atau modul sehingga lebih intensif dengan waktu yang ditentukan (Wijaya & Radianto, 2016)

2. Resources Sharing

Metode ini focus pada penyampaian sumber-sumber pelatihan yang disusun untuk disebarkan kepada peserta pelatihan, pada metode ini pemateri membuat tutorial berbentuk video untuk dipelajari dilain waktu dan Ms Power Point (Khusnia, 2013)

3. Workshop

Workshop merupakan kegiatan penyampaian materi pelatihan atau diskusi antara pemateri dan peserta dalam satu waktu dengan tema yang sudah ditentukan. pada workshop ini bertema tentang pendampingan penggunaan *e-learning* dengan LMS *claroline* pada halaman Guru dan siswa.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Langkah pertama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan monitoring lapangan kepada calon mitra PKM dalam hal ini SMA Mathla'ul Anwar dengan tujuan mencari informasi permasalahan yang terdapat pada mitra dengan melakukan wawancara kemudian didapatkan beberapa masalah sehingga kami memilih satu permasalahan yang akan diselesaikan khususnya pada proses *e-learning*. Sehingga pada Tim PKM ini bersepakat melaksanakan PKM dengan mitra dengan topik besar pendampingan penggunaan *e-learning* pada SMA Mathla'ul anwar.

Tahap selanjutnya penyusunan rencana, jadwal kegiatan dan kebutuhan apa saja yang akan digunakan di tempat PKM, lokasi pengabdian

kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Mathla'ul Anwar dengan berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya :

1. Mitra sedang melaksanakan proses pembelajaran daring dengan menggunakan whatsapp grup sehingga terdapat banyak kelemahan
2. Mitra memiliki keinginan yang besar untuk mengimplementasikan sistem e-learning
3. Mitra memiliki guru yang potensial dalam mengimplementasikan sistem e-learning ini, akan tetapi belum memahami mendalam tentang e-learning

Tahapan ini juga kami menginventarisasi berapa jumlah guru sekaligus sebagai peserta kegiatan PKM, berbagai persiapan administrasi juga kami siapkan mulai dari kuesioner pre test dan pos test untuk dibagikan kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan, penyusunan materi pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Untuk mewujudkan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang maksimal maka dibuat berupa pembekalan bersama antara anggota tim PKM, untuk tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan sepanjang PKM tersebut. Jumlah peserta pada mitra sebanyak 30 guru sekolah SMA Mathla'ul Anwar. Kegiatan dibuka langsung oleh kepala sekolah SMA Mathla'ul Anwar, kemudian pengenalan anggota tim PKM.

Pelatihan dalam penyampaian materi ini langsung praktek dengan menjalankan isi pada halaman LMS claroline, pada pelatihan ini tetap memperhatikan protokol Kesehatan antara peserta dan pemateri, Materi pendampingan E-learning system bagi siswa SMA Mathla'ul Anwar dilaksanakan pada minggu terakhir,

Sebelum memulai menyampaikan materi e-learning system kami tim membagikan kuwesioner pre test untuk mengetahui kemampuan peserta

pelatihan sebelum penyampaian materi tentang e-learning.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Gambar 1. Merupakan gambar pemateri sedang menyampaikan materi, tahapan penyampaian materi mulai dari pembuatan account pada halaman <http://pkm.scc-unsera.id/claroline> untuk siswa, dengan memilih buat user account kemudian mengisi persolan informasi mulai nama depan, kode administrasi/NIM dan Bahasa semua harus diisi, personal informasi ini diisi dengan nama siswa yang berangkutan. Selanjutnya mengisi user account mulai nama login dan password bertujuan untuk login atau masuk kehalaman siswa pada LMS claroline , pada tahap ini harus diingat karena ini tahapan awal untuk memulai kegiatan pada LMS tersebut. Kemudian memilih other information ini diisi sebagai informasi tambahan dan tidak menjadi keharusan untuk diisi. Selanjutnya permission merupakan hak akses yang mana untuk membedakan halaman antara guru dan siswa untuk saat ini kita memilih pilihan student(siswa). Jika sudah terisi semua pilih ok berikut tampilan halaman claroline dapat dilihat pada Gambar 2

Gambar 2 Tampilan Halaman LMS claroline

Tahapan selanjutnya jika sudah memiliki account kita login dengan memasukkan username dan password kita akan masuk di halaman siswa, disini siswa mulai memasuki system e-learning kemudian siswa memilih mata pelajaran, kita dapat melihat semua informasi tentang mata pelajaran mulai dari deskripsi mata pelajaran, agenda pada mata pelajaran, pengumuman yang terkait pada mata pelajaran, dokumen atau materi pada mata pelajaran, Latihan-latihan pada mata pelajaran dan kolom diskusi antara semua siswa dan guru pengajar mata pelajaran tersebut.

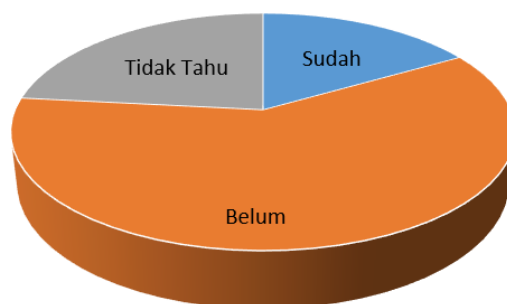
Untuk tahapan mentoring anggota tim PKM langsung memberikan bantuan praktik pada laptop masing-masing peserta yang mengalami kesulitan, dan mentor menerangkan Langkah pada menu siswa pada LMS Calorine, tahapan pendampingan masih berlanjut melalui komunikasi via WhatsApp dan mentor memberikan Langkah – Langkah penggunaan e-learning dengan model video yang dibagikan kepada peserta pelatihan, pada tahapan akhir disebarkan kembali kuesioner post test kegiatan untuk mengukur sejauh mana perubahan pemahaman tentang materi e-learning system pada siswa di SMA Mathla'ul Anwar, dan untuk menggali saran untuk perbaikan PKM di waktu yang akan datang.



Gambar 3 tim PKM memberikan bantuan langsung saat praktik

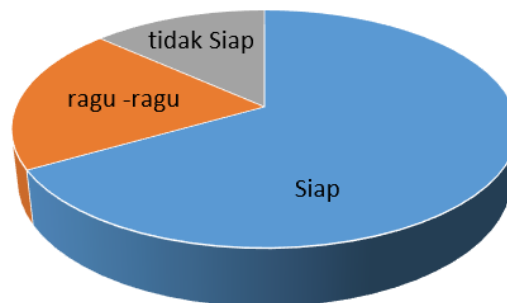
Gambar 3 merupakan Tim PKM memberikan bantuan kepada peserta pelatihan yang mengalami kendala. Jika ditotal kegiatan PKM ini dilaksanakan sekitar tiga bulanan mulai persiapan sampai dengan pelaksanaan, sehingga dengan diadakannya pelatihan ini memiliki dampak positif

kepada mitra PKM khususnya guru – gurunya lebih bersemangat dalam menyiapkan pembelajaran dimasa Pandemi covid19 ini. Berdasarkan sebaran kuesioner mulai dari pre test dan post test semua peserta mengisi semua pertanyaan sehingga disimpulkan 75 % belum mengetahui dan belum menggunakan tentang e-learning dan 25 % hanya mengetahui saja tapi belum mengaplikasikannya, bisa dilihat digrafik pada gambar 4



Gambar 4 Hasil Pre Test

Gambar 4 diatas merupakan hasil kuesioner sebelum penyampaian materi. Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan disebarkan kembali posttest kuesioner dengan tujuan mengukur pemahaman peserta terhadap hasil pelatihan, sehingga disimpulkan bahwa 85% memahami dan dapat mengaplikasikannya tentang e-learning dan 15% sudah memahami dan belum lancar mengaplikasikannya. Sehingga ada peningkatan dalam pemahaman tentang e-learning setelah mengikuti pelatihan, dapat dilihat pada gambar 5 merupakan hasil kuesioner setelah pelatihan



Gambar 5 Hasil Post Test

Tahapan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penutupan, diakhir kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat pada SMA Mathla'ul Anwar ini memberikan cendra mata dan sertifikat kepada peserta pelatihan



Gambar 6 penutupan

Gambar 6 yaitu gambar penutupan acara PKM dengan seluruh team PKM dan seluruh peserta guru staf yang terlibat di dalam acar pengabdian ini alhamdulillah acara berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bukti tanggung jawab kami terhadap pendidikan di lingkungan kampus kami, khususnya dibidang teknologi dalam proses belajar mengajar daring atau e-learning pada masa pandemi covid19 ini, sebelum dimulai kegiatan PKM peserta kegiatan ini masih ada yang belum memahami tentang e-learning, dengan selesainya kegiatan peserta memahami tentang e-learning dan fungsinya, materi yang disampaikan selama PKM mendapatkan respond yang baik semua dilihat dari kuesioner pre test dan post test yang diisi oleh peserta. Bahkan peserta pada mitra meminta kegiatan ini terus dilaksanakan berkelanjutan agar mitra dapat mengimplementasikan e-learning secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, A., Gani, A. G., Hidayati, N., Hartati,

E., Sihotang, H. T., Informatika, T., Utara, S., Wicaksono, F., Hadiana, A., Asfi, M., Pradiatiningtyas, D., Suparwanto, Gerebtzoff, M. A., Utami, E., Fatta, H. Al, Fridayanthie, E. W., Azis, M. A., Kusumaningrum, A., Khotijah, S., ... Informatika, P. T. (2016). Perancangan Arsitektur Aplikasi Learning Management. *Swabumi*, 2(1), 70–75.
<https://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/download/1499/1460%0Ahttps://journal.bu.diluhur.ac.id/index.php/telematika/article/view/171%0Ahttp://ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/17>

Eliyen, K., & Efendi, F. S. (2019). Implementasi Metode Weighted Product Untuk Penentuan Mustahiq Zakat. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 4(1), 146–150.
<https://doi.org/10.30743/infotekjar.v4i1.1476>

Khusnia, D. (2013). Pembuatan Video Klip Lagu Smartschool Pride and Happiness Sebagai Media Dokumentasi Smk Smart It Medan. *Jurnal Informatika Dan Multimedia*, 2(1), 88–95.

Kusuma, A. (2011). DALAM PEMBELAJARAN Oleh: Ade Kusmana *. *Lentera Pendidikan*, 14, 35–51.

Mutia, I. (2013). Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289.

Silahuudin, S. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 48–59.
<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>

Wijaya, O. Y. A., & Radianto, W. E. (2016). Mentoring dan Coaching sebagai Strategi Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan: Studi Fenomenologi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(4), 675–682.
<https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.4.08>